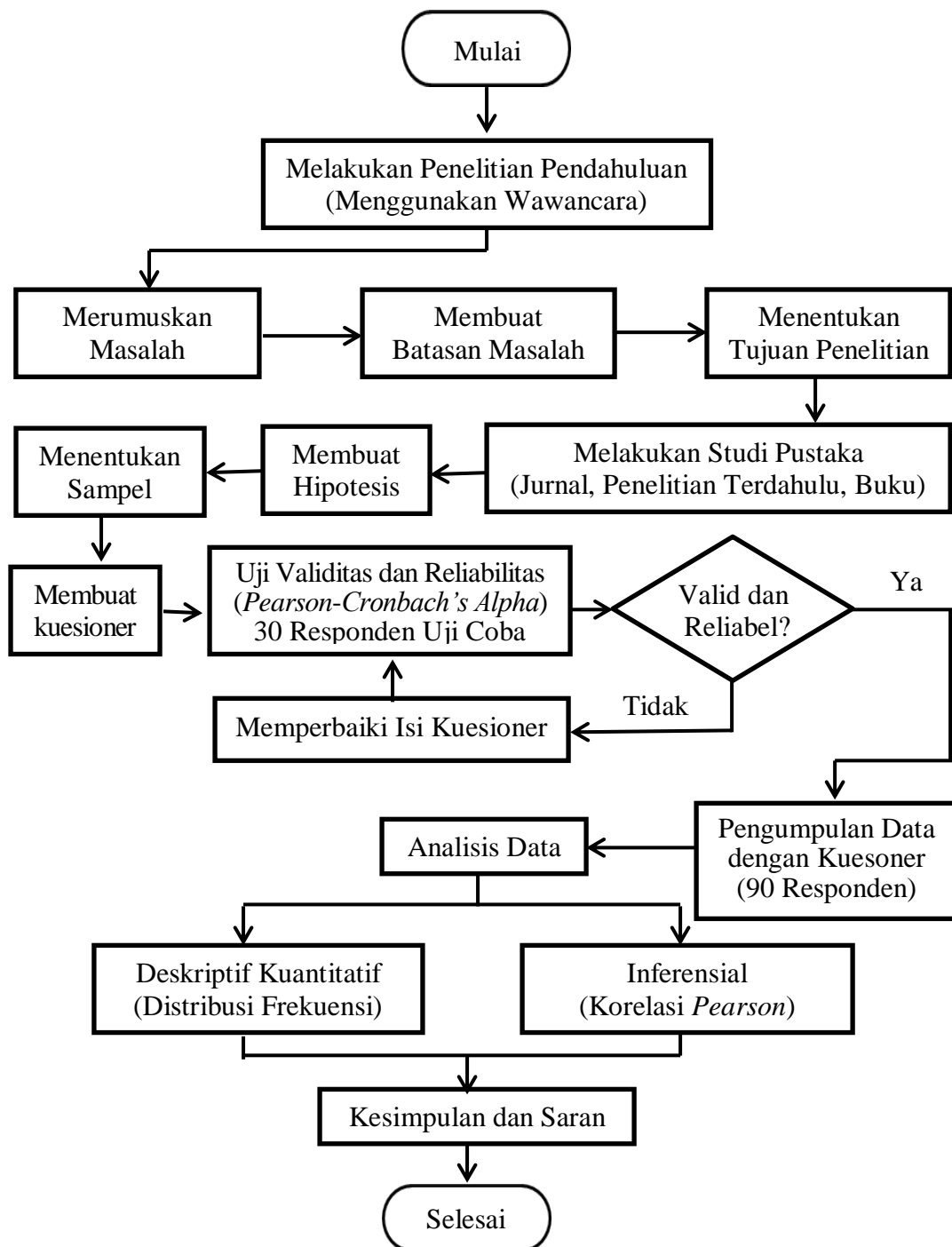


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif inferensial survei korelasional untuk menganalisis penerapan SIMRS menggunakan metode *Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit)* di RS PKU Muhammadiyah Petanahan. Dalam penelitian ini, langkah pertama dilakukan analisis deskriptif kuantitatif, kemudian dilanjutkan analisis inferensialnya.

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi penerapan SIMRS pada 3 faktor *HOT-Fit (human, organization, dan technology)*, serta mengetahui *net benefits* (manfaat) yang diperoleh rumah sakit di RS PKU Muhammadiyah Petanahan dengan diterapkannya SIMRS.

Setelah dilakukan analisis deskriptif kuantitatif, selanjutnya dilakukan analisis inferensial untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan tentang adanya saling hubungan 3 faktor *HOT-Fit (human, organization, technology)*. Analisisnya menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Carl Pearson.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Petanahan, berlokasi di Jl. Daendels, Desa Munggu Petanahan Kebumen. Karyawannya 180 orang (102 karyawan medis dan 78 non-medis) dipimpin dr. Andika Purwita Aji. sebagai direktur. Karyawan pengguna SIMRS 90 orang dengan penanggung jawab Adhe Wiharto sebagai Asisten Manajer Unit IT

3.4 Populasi dan Sampel

Keseluruhan subjek penelitian yang menjadi perhatian pengamatan dan penyedia data disebut sebagai populasi. ^[19] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan RS PKU Muhammadiyah Petanahan pengguna SIMRS berjumlah 90 orang. Dalam penelitian ini digunakan teknik sampling jenuh, artinya semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian. ^[20] Hal ini sesuai pernyataan Arikunto bahwa apabila populasi penelitian kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sebagai sampel. Dalam hal ini seluruh karyawan RS PKU Muhammadiyah Petanahan pengguna SIMRS berjumlah 90 orang dijadikan sampel penelitian[19].

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data *human, organization, technology, net-benefits* hanya dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan RS PKU Muhammadiyah Petanahan yang menjadi pengguna SIMRS. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup dalam bentuk pilihan ganda *Likert Style* (5 pilihan jawaban yaitu “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “netral”, “setuju”, dan “sangat setuju”).

Kisi-kisi kuesioner yang berisi 26 indikator diadopsi dari Lestari, dkk. (2020). Mengacu 26 indikator tersebut penulis menuangkannya dalam butir-butir pertanyaan/ Pernyataan di dalam kuesioner (isi kuesioner) sesuai kondisi empiris penelitian. Kisi-kisi kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian[6]

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor
<i>Human</i>	1. <i>System use</i>	a. <i>Who use it</i>	1
		b. <i>Knowledge</i>	2
		c. <i>Training</i>	3
	2. <i>User satisfaction</i>	a. <i>Perceived usefulness</i>	4
		b. <i>User satisfaction</i>	5
<i>Organization</i>	1. <i>Structure</i>	a. <i>Top management support</i>	6
		b. <i>Culture</i>	7
		c. <i>Strategy</i>	8
	2. <i>Environment</i>	a. <i>Financial source</i>	9
		b. <i>Government</i>	10
<i>Technology</i>	1. <i>System quality</i>	a. <i>Ease of use</i>	11
		b. <i>Ease of learning</i>	12
		c. <i>Response time</i>	13
		d. <i>Reliability</i>	14
		e. <i>Security</i>	15
	2. <i>Information quality</i>	a. <i>Completeness</i>	16
		b. <i>Accuracy</i>	17
		c. <i>Relevancy</i>	18
		d. <i>Consistency</i>	19
		e. <i>Entry data</i>	20
	3. <i>Service quality</i>	a. <i>Quick responsiveness</i>	21
		b. <i>Emphaty</i>	22
c. <i>Assurance</i>		23	
<i>Net Benefits</i>	<i>Net benefits</i>	a. <i>Direct benefits</i>	24
		b. <i>Effectiveness</i>	25
		c. <i>Efficiency</i>	26
Jumlah indikator			26

3.6 Pengujian Kuesioner

Pengujian kuesioner meliputi uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 30 karyawan pengguna SIMRS sebagai responden uji coba.

3.5.1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesahihan butir-butir pertanyaan kuesioner[20]. Pengujian validitas instrumen dapat dilakukan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Carl Pearson dengan cara mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir-butir kuesioner dengan skor totalnya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (3.1)$$

Keterangan:

r_{XY} = angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

X = skor butir pertanyaan/ Pernyataan

Y = skor total

N = cacah subyek uji coba[19]

Uji validitas butir-butir kuesioner dilakukan menggunakan program *SPSS* dengan metode *Corrected Total Item Correlation*. Penentuan valid tidaknya butir yang diuji sebagai berikut: butir pernyataan dinyatakan valid jika perolehan nilai koefisien korelasinya (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} , begitu pula sebaliknya butir gugur jika nilai r_{hitung} lebih kecil dibandingkan nilai r_{tabel} [21].

3.5.2 Uji reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui kehandalan kuesioner, artinya cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data[19]. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{(\sigma^2)} \right] \quad (3.2)$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan/ pernyataan yang valid

$\sum \sigma^2_i$ = Jumlah varians butir

$$\sigma^2 = \text{Varians total}[19]$$

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas kuesioner menggunakan bantuan program statistik *SPSS for Windows* dengan metode *Cronbach's Alpha*.^[21] Kuesioner reliabel apabila perolehan nilai reliabilitas hasil hitungan (koefisien *Cronbach Alpha*) > 0,60[22] [23].

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis deskriptif kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi SIMRS ditinjau dari faktor *human* (manusia), *organization* (organisasi), dan *technology* (teknologi), serta mengetahui *net-benefits* (manfaat) yang diperoleh rumah sakit di RS PKU Muhammadiyah Petanahan dengan dilakukannya SIMRS. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- (1) Memberi skor pilihan jawaban responden terhadap seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Jawaban “sangat tidak setuju” diberi skor 1, “tidak setuju” skor 2, “netral” skor 3, “setuju” skor 4, dan “sangat setuju” skor 5.
- (2) Menjumlahkan perolehan skor setiap responden untuk masing-masing faktor beserta dimensi-dimensinya.
- (3) Mengacu perolehan jumlah skor setiap responden untuk masing-masing faktor beserta dimensi-dimensinya, selanjutnya jumlah skor tersebut diinterpretasikan melalui petunjuk pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Pengkategorian Data[24]

Rentang Skor	Kategori
$X > \mu + 1\sigma$	Baik/Tinggi
$\mu < X \leq \mu + 1\sigma$	Cukup
$\mu - 1\sigma < X \leq \mu$	Kurang
$X \leq \mu - 1\sigma$	Buruk/Rendah

Keterangan:

- 1) Mean teoretik (μ) : $\frac{1}{2}$ dari skor maksimal + minimal
- 2) Standar deviasi responden (α) : $\frac{1}{6}$ dari skor maksimal - minimal
- 3) Skor Maksimal Instrumen : jumlah soal x skor skala terbesar
- 4) Skor Minimal Instrumen : jumlah soal x skor skala terkecil

Dalam penelitian ini analisis deskriptif menggunakan bantuan program statistik *Excel* dan *SPSS for Windows*.

3.7.2 Analisis inferensial pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis adanya saling hubungan 3 faktor *HOT-Fit* (*human, organization, technology*) dalam penerapan SIMRS di RS PKU Muhammadiyah Petanahan, berupa: hubungan faktor *human* (manusia) dengan faktor *organization* (organisasi); faktor *human* (manusia) dengan faktor *technology* (teknologi); dan faktor *organization* (organisasi) dengan faktor *technology* (teknologi) dilakukan dengan cara:

- (1) Mengkorelasikan jumlah skor faktor *human* (manusia) dengan jumlah skor faktor *organization* (organisasi).
- (2) Mengkorelasikan jumlah skor faktor *human* (manusia) dengan jumlah skor faktor *technology* (teknologi).
- (3) Mengkorelasikan jumlah skor faktor faktor *organization* (organisasi) dengan jumlah skor faktor *technology* (teknologi).

Analisis korelasinya menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* yang mengacu rumus korelasi *product moment* dari Carl Pearson. Kriteria pengujian hipotesis menggunakan *level of significat* ($\alpha = 0,05$), maka:

- (1) Hipotesis kerja diterima, jika *p-value* (*Sig.(2-tailed)*) $\leq 0,05$, yang berarti terdapat saling hubungan 3 faktor *HOT-Fit* (*human, organization, technology*) dalam penerapan SIMRS di RS PKU Muhammadiyah Petanahan.
- (2) Hipotesis kerja ditolak, jika *p-value* (*Sig.(2-tailed)*) $> 0,05$, berarti tidak terdapat saling hubungan 3 faktor *HOT-Fit* (*human, organization, technology*) dalam penerapan SIMRS di RS PKU Muhammadiyah Petanahan[21].

Intepretasi dari besarnya nilai korelasi atau koefisien korelasi (*r*) antara variabel-variabel yang dikorelasikan dapat menggunakan petunjuk pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3. Intepretasi besarnya nilai korelasi antara variabel[21]

Nilai Korelasi (<i>r</i>)	Tingkat Korelasi/Hubungan
< 0,200	Sangat Rendah/Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Rendah/Lemah
0,400 – 0,599	Cukup/Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi/Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi/Sangat Kuat